

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan berbasis bukti dengan terapi pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) selama 4 kali pertemuan terhadap derajat pruritus pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Tarakan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

- a. Pada kasus kelolaan dan kasus resume menggunakan pasien diruang hemodialisis RSUD Tarakan yang berusia 42 tahun untuk pasien kelolaan yaitu Tn.Sn dan 56 tahun pasien resume yaitu Tn.Su, Pasien kasus kelolaan menjalani hemodialisis sudah lebih 4 tahun dan pasien resume sudah lebih dari 2 tahun menjalani hemodialisis dan sebanyak 2x dalam seminggu dan memiliki keluhan utama yaitu pruritus, keduanya dengan derajat sedang pada skor 7.
- b. Masalah keperawatan kasus kelolaan dan kasus kelompok memiliki dua masalah yang sama, pada diagnosa pertama yaitu hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi yang ditandai dengan nilai IDWG yang tidak normal, diagnosa kedua yaitu gangguan integritas kulit berhubungan dengan kelebihan volume cairan dan perubahan sirkulasi ditandai dengan adanya edema +2 pada pasien, kenaikan berat badan, perubahan warna kulit menjadi kemerahan dan elastisitas kulit menurun, diagnosa ketiga pada kasus kelolaan yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan efek samping terapi hemodialisis ditandai dengan merasa tidak nyaman dan sulit beraktivitas.
- c. Pada diagnosa keperawatan gangguan integritas kulit berhubungan dengan kelebihan volume cairan dan perubahan sirkulasi, maka pada kasus kelolaan untuk Tn.Sn diberikan intervensi pemberian terapi *Virgin Coconut Oil* (VCO) sedangkan pada kasus resume untuk Tn. Su diberikan intervensi terapi dengan minyak zaitun untuk mengurangi derajat pruritus.

- d. Implementasi keperawatan pada pasien kelolaan Tn. Sn dan pasien resume Tn. Su dilakukan selama 2 minggu dan sebanyak 4x pertemuan. Setiap dilakukan implementasi maka akan dilakukan pengukuran skor derajat pruritus dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Intervensi VCO diberikan kepada kasus kelolaan dengan skor NRS 7 dan terapi minyak zaitun dengan skor yang sama yaitu NRS 7.
- e. Evaluasi keperawatan pada pasien kelolaan Tn. Sn dengan intervensi pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) selama 4x pertemuan mengalami penurunan derajat pruritus secara signifikan yaitu skor sebelum dilakukan intervensi dengan skor 7 yaitu derajat (pruritus sedang) menjadi skor 3 setelah dilakukan intervensi yang berarti menjadi derajat (pruritus ringan), Evaluasi keperawatan pada Tn. Su kasus resume memiliki penurunan juga dimana skor awal sebelum dilakukan intervensi pemberian minyak zaitun yaitu 7 (pruritus sedang) menjadi skor 4 (pruritus sedang) setelah dilakukan pemberian intervensi minyak zaitun selama 4x pertemuan, didapatkan penurunan yang kurang signifikan pada derajat pruritus yaitu pada derajat 4 yang berarti (pruritus sedang). Berdasarkan hal tersebut, dapat disampaikan bahwa intervensi *Virgin Coconut Oil* lebih signifikan dalam menurunkan derajat pruritus dibandingkan dengan intervensi minyak zaitun.
- f. Analisis asuhan keperawatan dengan intervensi terapi *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap derajat pruritus terdapat penurunan derajat pruritus yang signifikan selama 4x pertemuan. Pada pertemuan pertama didapatkan skor 7 (pruritus sedang) menjadi skala 3 (pruritus ringan). Hal ini menunjukkan bahwa terapi *virgin coconut oil* (VCO) efektif dilakukan dalam menurunkan derajat pruritus pada pasien hemodialisis.

V.2 Saran

Setelah penelitian dilakukan, penulis memiliki beberapa masukan dan saran sebagai penyempurnaan penelitian lain dan pihak lain yang berhubungan dengan yang diteliti.

- a. Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronik

Diharapkan pada pasien gagal ginjal kronik dapat menjadi informasi atau wawasan tambahan dan dapat menerapkan intervensi terapi *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk menurunkan derajat pruritus secara mandiri.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pelayanan kesehatan terkhususnya perawat dapat menerapkan intervensi terapi *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap derajat pruritus pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Kemudian hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan intervensi keperawatan khususnya pada penerapan dan edukasi mengenai pentingnya terapi *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk menurunkan derajat pruritus guna meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat menerapkan terapi *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagai tindakan non farmakologi dalam mengurangi derajat pruritus pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Selain itu, diharapkan penelitian tentang *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat dikembangkan dengan temuan inovasi terbaru untuk mengurangi derajat pruritus pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.